

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menjaga kesehatan adalah upaya untuk merawat diri, seluruh organ yang ada pada diri kita, hal ini sangat penting bagi semua manusia karena dengan memiliki tubuh yang sehat, maka setiap manusia bisa melakukan berbagai aktifitas dengan baik. Namun saat ini banyak terjadi perubahan gaya hidup yang tidak sehat dari segi pola makan pada masyarakat. Perubahan pola makan ini menyebabkan masyarakat banyak mengonsumsi makanan yang berkadar lemak tinggi sehingga dapat mengganggu kesehatannya sendiri dan mengakibatkan hiperlipidemia. Hiperlipidemia dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai penyakit yang salah satunya adalah penyakit jantung koroner (Elfrida Elsa, 2015).

Hiperlipidemia merupakan salah satu ketidaknormalan pada kadar lemak dalam darah yang dikenal dengan dislipidemia, yaitu kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan maupun penurunan kadar fraksi lipid dalam plasma. Kelainan fraksi lipid yang utama adalah kenaikan kadar kolesterol total yang berupa kenaikan nilai *Low Density Lipoprotein* (LDL) atau kolesterol jahat, trigliserida dan penurunan *High Density Lipoprotein* (HDL) atau kolesterol baik (PERKENI, 2019).

Saat ini prevalensi hiperlipidemia di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara 30% dan di Indonesia 35%. Hiperlipidemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dunia karena prevalensi kejadiannya yang tinggi. Menurut WHO peningkatan kadar kolesterol diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian dan 29,7 juta kecacatan per tahun.

Hiperlipidemia hanya dapat dideteksi dengan pemeriksaan darah. Bila kadar kolesterol  $> 200$  mg/dl, maka dikatakan menderita hiperlipidemia (Kemenkes RI, 2017; BalitBangkes, 2013; WHO, 2019).

Faktor penyebab peningkatan kadar kolesterol dapat disebabkan karena faktor genetik dan faktor sekunder akibat dari penyakit lain. Pasien hiperlipidemia disarankan untuk mengatur pola makan dan meningkatkan aktivitas fisik. Pada keadaan tertentu, diperlukan terapi farmakologi. Salah satu pilihan obat untuk penderita hiperlipidemia adalah obat golongan penghambat HMG KoA reduktase (statin), fibrat, niacin (*Nicotinic acid*), resin pengikat asam empedu (*bile acid sequestrants*), dan penghambat absorpsi kolesterol.

Penyakit hiperlipidemia di Puskesmas S. Parman saat ini masih belum tercatat data angka penggunaan persepan obat antihiperlipidemia, maka dari itu penulis terdorong untuk mengetahui gambaran persepan obat antihiperlipidemia yang berada di Puskesmas S. Parman. Penelitian mengenai gambaran persepan obat antihiperlipidemia ini khususnya di puskesmas S. Parman yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan di wilayah pasar lama tengah kota Banjarmasin yang mempunyai tugas dalam pelayanan berbagai macam masalah kesehatan, termasuk untuk pasien penderita hiperlipidemia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Gambaran Persepan Obat Antihiperlipidemia Di Puskesmas S. Parman Periode Juli-Desember 2022”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran persepan obat antihiperlipidemia di Puskesmas S. Parman periode Juli-Desember 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran persepan obat antihiperlipidemia di Puskesmas S. Parman periode Juli-Desember 2022

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui persentase persepan obat antihiperlipidemia di Puskesmas S. Parman periode Juli-Desember 2022 berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan obat, jenis obat, kekuatan sediaan, dan jumlah obat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data yang memuat informasi terkait profil persepan obat antihiperlipidemia di Puskesmas S. Parman

#### 1.4.2 Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti atau mahasiswa selanjutnya

#### 1.4.3 Peneliti

Sebagai sumber informasi dan untuk menambah referensi pengetahuan mengenai gambaran persepan obat antihiperlipidemia